

Prof. R. H. A. Soenarjo S. H.

Pidato Pembukaan Rektor IAIN „Sunan Kalidjaga”
Pada Rapat Senat Terbuka Untuk Memperingati Dies Natalis
Jang ke-IX di-Purwokerto.

Jang terhormat:

1. Bapak Menteri Agama jang diwakili oleh Sdr. H. A. Timur Djaelani M. A.,
2. Bapak Direktur Djendral Bimbingan Masyarakat Islam jang diwakili oleh Sdr. Djazuli S. H.,
3. Bapak Wakil Muspida Djawa Tengah,
4. Bapak Wakil Muspida Daerah Tingkat II Kab. Banjumas,
5. Sdr. Rektor, Guru² Besar, Lektor² Kepala, Lektor², dan Dosen² lainnja,
6. Jang terhormat para mahasiswa dan mahasiswi,
7. Para undangan lainnja; Hadhlirim dan hadhlirat sekalian.

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Pertama² mengutjapkan sjukur kehadhlirat Allah Swt., bahwa pada hari ini kita semua diberi kesempatan untuk menghadiri perayaan Dies Natalis jang ke-IX I.A.I.N. „Sunan Kalidjaga” di-Purwokerto ini.

Kita memilih kali ini ber-dies natalis di-Purwokerto, karena:

1. Untuk mengeratkan hubungan antara Pusat dan Tjabang, dengan maksud agar tjabang dapat berkembang sebagaimana diharapkan.
2. Menjimpang dari tradisi lama, bahwa Dies Natalis selalu diadakan di-Pusat, hingga lama² agak membosankan.
3. Mengingat akan konperensi pertama Departemen Agama jang menentukan sesungguhnya status Departemen Agama jang sekarang ini. Pada konperensi Departemen Agama jang pertama ditentukan dasar² pokok dari Departemen itu hingga dapat berkembang dan bertumbuh sebagai Departemen jang dewasa seperti bentuk jang sekarang ini. Semoga I. A. I. N. dapat berkembang dan bertumbuh sebagai Departemen Agama tersebut.

I.A.I.N. jang lahir pada tgl. 2 Rabiulawal 1380 H. (24 Agustus 1960), jang mula² hanja satu, berpusat di-Jogjakarta dan terdiri dari 4 Fakultas, dua Fakultas berada di-Jogjakarta, (Fakultas Sjariah dan Ushuluddin) dan dua Fakultas lainnja (Fakultas Adab dan Fakultas Tarbijah) di-Djakarta, sekarang telah berkembang menjadi 11 Institut dengan 72 Fakultas.

Tjabang I.A.I.N. di-Djakarta, jang berpusat di-Tjiputat, setelah dilengkapi dengan Fakultas Sjari'ah di-Serang dan Ushuluddin di-Djakarta memisahkan diri dari Jogjakarta dan berdiri sendiri dengan nama „Sjarif Hidajatullah”. Disamping itu diluar Djawa I.A.I.N. berkembang pula. Di-Banda Atjeh pada tgl. 2 Agt. 1960 diresmikan berdirinja Fakultas Sjari'ah dengan Sekolah Persiapan (Keputusan Menteri Agama No. 40/1960 tgl. 2-8-1960). Kemudian Fakultas tersebut ditambah dengan Fakultas Tarbijah dan Ushuluddin jang achirnja mendjadi I.A.I.N. tersendiri dengan nama „Ar Raniny”.

Pada tgl. 25 Mei 1961 di-Palembang diresmikan Fakultas Sjari'ah dengan Sekolah Persiapan jang kemudian mempunjai tjabang² di-Djambi, Lahat, Tandjung Karang, Tjurup jang achirnja mendjadi Institut tersendiri dengan nama „Raden Fatah”.

Fakultas Sjari'ah jang didirikan di-Djambi sebagai tjabang I.A.I.N. „Raden Fatah” djuga bertumbuh dengan tjepat, lalu berdiri sendiri sebagai Institut dengan nama „Fhoza Sjafuddin”.

Kemudian Fakultas Tarbijah jang didirikan di-Tandjung Karang sebagai Tjabang dari I.A.I.N. „Raden Fatah” berkembang mendjadi I.A.I.N. tersendiri dengan nama „Raden Iatan”.

Di-Padang-pua tidak mau ketinggalan. Mula² didirikan Fakultas Tarbijah sebagai Tjabang dari I.A.I.N. „Sjarif Hidajatullah” lambat laun berkembang mendjadi Institut tersendiri dengan nama I.A.I.N. „Imam Bonjol”.

Pun di-Pekan Baru didirikan Fakultas Tarbijah jang hingga kini masih mendjadi tjabang dari I.A.I.N. „Sjarif Hidajatullah”. Demikianlah perkembangan I.A.I.N. di-Sumatera.

Adapun di-Kalimantan perkembangan I.A.I.N. adalah sebagai berikut:

Pada tgl. 15 Djanuari 1961 diresmikan berdirinja Fakultas Sjari'ah di-Bandjarmasin dipimpin oleh Sdr. H. Abdurrachman-Ismail M.A. sebagai Dekan serta merupakan tjabang I.A.I.N. „Sunan Kalidjaga”. Lambat laun ditambah dengan Fakultas² di-Amuntai dan Barabai jang kemudian digabungkan mendjadi satu Institut tersendiri, dengan nama „Antasari”.

Disamping itu di-Pontianak didirikan Sekolah Persiapan I.A.I.N. jang mendjadi tjabang I.A.I.N. „Sjarif Hidajatullah” Djakarta, sedang di-Samarinda berdiri Sekolah Persiapan dan Fakultas Tarbijah jang mendjadi tjabang I.A.I.N. „Sunan 'Ampel” Surabaya.

Mengenai perkembangan I.A.I.N. di-Sulawesi dapat diutarakan sebagai berikut:

Pada tgl. 10 Nopember 1962 di-Makassar diresmikan berdirinja Fakultas Sjari'ah (Keputusan Menteri Agama No. 75/Th. 1962

tgl. 14 Oktober 1962), mula² sebagai tjabang dari I.A.I.N. „Sunan Kalidjaga” kemudian ditambah dengan Fakultas Ustuluddin dan Tarbijah, jang achirnja mendjadi I.A.I.N. tersendiri dengan nama „Alauddin”, jang sekarang telah mempunjai Tjabang di-Ternate dan Palu.

Demikianlah perkembangan I. A. I. N. diluar Djawa.

Disamping itu perkembangan I.A.I.N. di-Djawa masih terus berdjalan. Fakultas Sjar'ah di-Surabaya dan Fakultas Tarbijah di-Malang diresmikan berdasarkan keputusan Menteri Agama tgl. 18 Djuli 1961 sedang Sdr. K.H. Sjafri A. Karim dan Sdr. Moh. Koesnoe S.H. masing² ditundjuk sebagai Dekan Fakultas Sjar'ah di-Surabaya dan Dekan Fakultas Tarbijah di-Malang.

Kemudian disusul oleh Fakultas Ushuluddin di-Kediri (Keputusan Menteri Agama tanggal 9 September 1964), S.P.I.A.I.N. di-Banghalan diresmikan berdasarkan Keputusan Menteri Agama tahun 1964 No. 67. Kemudian berdiri Fakultas Tarbijah di-Pamekasan, Djember, Mataram, Tulungagung dan Sanjarinda. Fakultas² tersebut dengan Keputusan Menteri Agama tanggal 13 Mei 1963 No. 26 tahun 1963 digabung mendjadi suatu Institut tersendiri dengan nama „Sunan Ampel” dengan Pd. Rektornja Sdr. Tgk. Ismail Jacob M.A., S.H.

Di-Jogjakarta Sekolah Persiapan dan Fakultas² ikut berkembang. Sekolah² Persiapan mulai berdiri di-Purwokerto, Kebumen, Purbalinggo, Pekalongan, sedang di-Demak, Wonosobo, Temanggung, Wates, Maos dan Kendal dipersiapkan berdirinja S.P.I.A.I.N. dengan resmi. Di-Purwokerto, Purworedjo, dan Kudus disusul dengan Fakultas² Tarbijah sedang di-Kebumen, Demak, Kudus, Salatiga, Semarang, dan Bumiayu oleh Panitia² setempat telah disiapkan berdirinja masing² Fakultas Ushuluddin, Sjar'ah, Ushuluddin, Tarbijah Dawah, dan Sjar'ah.

I.A.I.N. „Sjarif H. Tajatullah”, djuga tidak statis, berkembang terus selain mempunjai Tjabang di-Serang (Fakultas Sjar'ah) dan di-Tjirebon (Fakultas Tarbijah), ada pula persiapan² untuk mendirikan Fakultas² di-Bogor dan Sukabumi.

Achirnja di-Bandung berdiri I.A.I.N. tersendiri dengan nama „Sunan Gunung Djati” dengan Fakultas² Sjar'ah, Ushuluddin dan Tarbijah di-Bandung serta Fakultas Tarbijah di-Garut.

Demikianlah sepintas lalu perkembangan I.A.I.N. di Negara kita jang menjundjung tinggi dasar ke-Tuhanan jang Maha Esa.

Dengan pendahuluan jang pendek ini kami buka Rapat Senat Terbuka I. A. I. N. „Sunan Kalidjaga” dengan bersama-sama mengutipkan:

„Bismillahir-Rahmanir-Rahiem”.